

PROBLEMATIKA RUMAH TANGGA NABI NUH DALAM AL-QUR'AN DAN REALITANYA PADA ZAMAN MILENIAL

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana(S.Ag)
pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

JESIKA WAHYU DINATTA

NIM: 12030221222

Pembimbing I

H.Fikri Mahmud,Lc.,MA

Pembimbing II

Usman,M.Ag

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1445/2024



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id.E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: Problematika Rumah Tangga Nabi Nuh Dalam Al-Qur'an Dan Realitanya Pada Zaman Milenial

Nama : Jesika Wahyu Dinatta

NIM : 12030221222

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Senin

Tanggal : 1 April 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



13 Mei 2024

Dr. Jamaluddin, M. Us

NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua

Sekretaris

Dr. Afrizal Nur, S. Th.I., MIS

NIP. 19800108 200310 1 001

Khalifah, M.Ag

NIP. 1973116200501 2 004

MENGETAHUI

Penguji III

Penguji IV

Dr. H. Ali Akbar, MIS

NIP.19641217 199103 1 001

Dr. H. Agustiar, M.Ag

NIP. 19710805 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

H. Fikri Mahmud, Lc., MA
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Jesika Wahyu Dinatta
Nim : 12030221222
Program Studi : Ilmu Al Qur'an Dan Tafsir
Judul : Problematika Rumah Tangga Nabi Nuh Dalam Al-Qur'an Dan Realitanya Pada Zaman Milenial

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 19 Februari 2024

Pembimbing I

H. Fikri Mahmud, Lc., MA
NIP. 196801012023211010

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta UIN Suska Riau
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru
Pembimbing I
Pembimbing II
Pembimbing III
Pembimbing IV
Pembimbing V
Pembimbing VI
Pembimbing VII
Pembimbing VIII
Pembimbing IX
Pembimbing X
Pembimbing XI
Pembimbing XII
Pembimbing XIII
Pembimbing XIV
Pembimbing XV
Pembimbing XVI
Pembimbing XVII
Pembimbing XVIII
Pembimbing XIX
Pembimbing XX
Pembimbing XXI
Pembimbing XXII
Pembimbing XXIII
Pembimbing XXIV
Pembimbing XXV
Pembimbing XXVI
Pembimbing XXVII
Pembimbing XXVIII
Pembimbing XXIX
Pembimbing XXX
Pembimbing XXXI
Pembimbing XXXII
Pembimbing XXXIII
Pembimbing XXXIV
Pembimbing XXXV
Pembimbing XXXVI
Pembimbing XXXVII
Pembimbing XXXVIII
Pembimbing XXXIX
Pembimbing XL
Pembimbing XLI
Pembimbing XLII
Pembimbing XLIII
Pembimbing XLIV
Pembimbing XLV
Pembimbing XLVI
Pembimbing XLVII
Pembimbing XLVIII
Pembimbing XLIX
Pembimbing L
Pembimbing LI
Pembimbing LII
Pembimbing LIII
Pembimbing LIV
Pembimbing LV
Pembimbing LVI
Pembimbing LVII
Pembimbing LVIII
Pembimbing LIX
Pembimbing LX
Pembimbing LXI
Pembimbing LXII
Pembimbing LXIII
Pembimbing LXIV
Pembimbing LXV
Pembimbing LXVI
Pembimbing LXVII
Pembimbing LXVIII
Pembimbing LXIX
Pembimbing LXX
Pembimbing LXXI
Pembimbing LXXII
Pembimbing LXXIII
Pembimbing LXXIV
Pembimbing LXXV
Pembimbing LXXVI
Pembimbing LXXVII
Pembimbing LXXVIII
Pembimbing LXXIX
Pembimbing LXXX
Pembimbing LXXXI
Pembimbing LXXXII
Pembimbing LXXXIII
Pembimbing LXXXIV
Pembimbing LXXXV
Pembimbing LXXXVI
Pembimbing LXXXVII
Pembimbing LXXXVIII
Pembimbing LXXXIX
Pembimbing XL



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Usman, M. Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Jesika Wahyu Dinatta

NIM : 12030221222

Program Studi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

Judul : Problematika Rumah Tangga Nabi Nuh Dalam Al-Qur'an Dan Realitanya Pada Zaman Milenial

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 19 Februari 2024

Pembimbing II

Usman, M. Ag

NIP. 19700126199603 1 002



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Jesika Wahyu Dinatta
NIM : 12030221222
Tempat/Tgl.Lahir : Kuala Rumbai,16 Agustus 2002
Fakultas : Ushuluddin
Prodi : Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir
Judul Skripsi : Problematika Rumah Tangga Nabi Nuh Dalam Al-Qur'an Dan Realitanya Pada Zaman Milenial

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulis Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 02 Mei 2024
Yang membuat pernyataan



Jesika Wahyu Dinatta
NIM. 12030221222

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

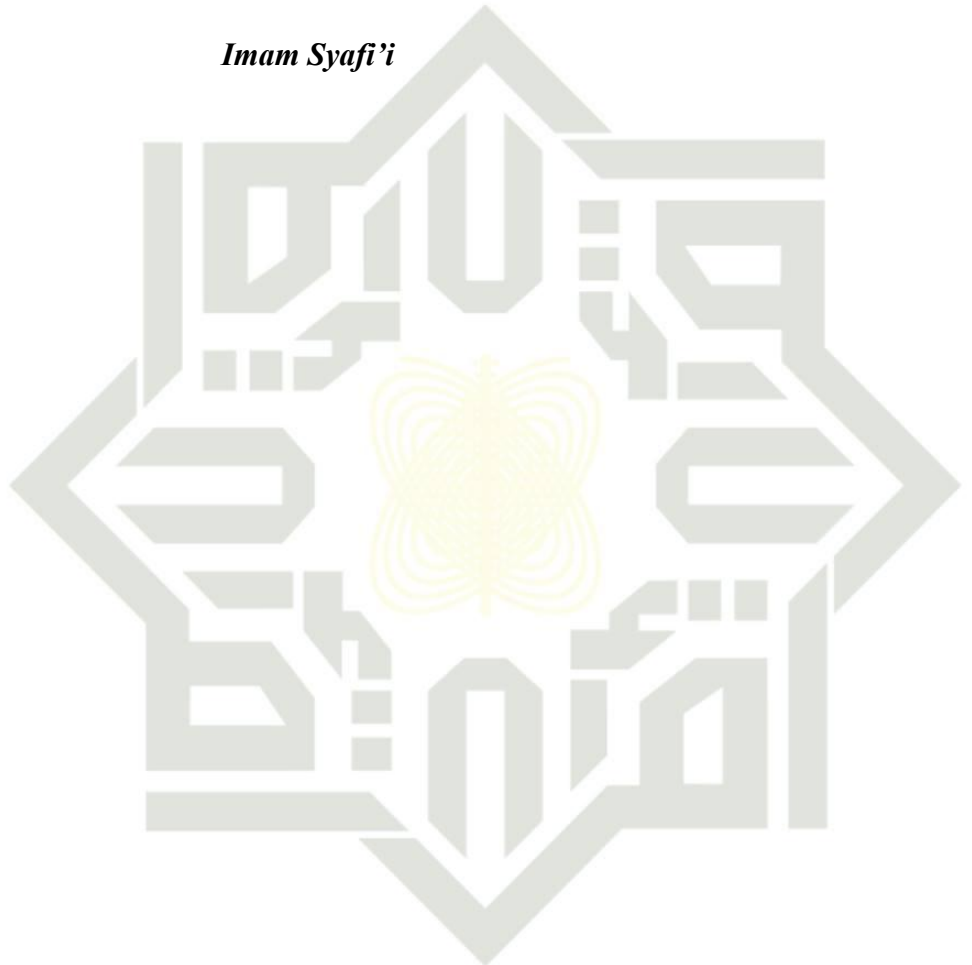
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTO

***“Jika kamu tidak mampu membantu Agamamu...
Setidaknya jangan berdiri dibarisan perusak Agamamu”***

Imam Syafi’i



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang masih melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Problematika Pemahaman Tangga Nabi Nuh Dalam Al-Qur’an Dan Relevansinya Dengan Zaman Milenial” ini. Shalawat berserta salam juga dihadiahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia dari alam kejahilan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Tujuan disusunnya skripsi ini adalah untuk melengkapi syarat penelitian skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis berusaha semaksimal mungkin dalam pembuatannya, dengan cara melakukan telaah melalui studi pustaka dari berbagai bacaan yang terdapat pada media cetak dan elektronik. Supaya, menunjang materi yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi saya ini, yang tidak bisa saya ucapkan satu persatu. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

Keluarga besar Ayahanda Muhammad Hatta, ibunda Nur fazilah, kedua saudara penulis yakni Hendrik Kurnia franatta, dan Azam syakir Muhammad Franatta. Serta, nenek-datok dan saudara-saudara yang tidak henti-hentinya memberi semangat, perhatian dan doa-doa terbaiknya untuk penulis hingga penulis menyelesaikan tugas akhir ini.

Kepada Rektor Universitas Sultan syarif Kasim Riau yakni Prof. Dr. Hairunas, M.Ag beserta jajaran yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu di universitas ini.

Ayahanda Dekan Dr. H. Jamaluddin, M.Us. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin beserta jajaran.

Table of Contents

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	ii
NOTA DINAS	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA	v
MOTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
Abstrak	xiv
Abstract	xv
خلاصة	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pnegasan Istilah	4
C. Identifikasi Masalah	6
D. Batasan Masalah	7
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	7
G. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Landasan Teori	10
B. Tinjauan Kepustakaan	18
BAB III METODELOGI PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian	22



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Sumber Data	23	
C. Teknik Pengumpulan	24	
D. Teknik Analisa Data	25	
BAB IV PENAFSIRAN AYAT-AYAT PROBLEMATIKA RUMAH TANGGA		
NABI NUH DALAM AL-QUR'AN DAN REALITA PROBLEMATIKA RUMAH		
TANGGA NABI NUH PADA ZAMAN MILENIAL		26
A. Penafsiran Ayat-Ayat Problematika Rumah Tangga Nabi Nuh Dalam Al-Qur'an	26	
1. Problematika Nabi Nuh dan Istri	26	
a. Kondisi Ekonomi	30	
b. Kondisi Sosial	31	
c. Sistem Kepercayaan	32	
2. Problematika Nabi Nuh dan Anaknya	34	
a. Seruan Nabi Nuh Kepada Anaknya	34	
b. Jawaban Anak Nabi Terhadap Seruan Ayahnya	36	
B. Realita Problematika Rumah Tangga Nabi Nuh Dengan Zaman Milenial	41	
1. Perilaku nusyuz terhadap pasangan	41	
2. Ekonomi dan intervensi dari lingkungan menjadi alasan pertengkaran	43	
3. Perbedaan karakter dan wawasan antara suami-istri	44	
4. Perbedaan agama antar anggota keluarga	44	
5. Perbedaan sikap anak terhadap orangtua	46	
BAB V PENUTUP	48	
A. Kesimpulan	48	
B. Saran	49	
DAFTAR PUSTAKA	50	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	55	

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam penulisan ini berdasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/ 1987 dan 0543.b/ U/ 1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Transliteration), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

ARAB	LATIN	ARAB	LATIN
ا	a	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	‘
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	هـ	H
س	S	و	W
ش	Sy	ء	‘
ي	Sh	ي	Y
ا	a	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	‘
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H	ق	Q
Kh	ك	K
D	ل	L
Dz	م	M
R	ن	N
Z	هـ	H
S	و	W
Sy	ء	‘
Sh	ي	Y
Dl		

B. Vokal, Panjang, dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dhommah* “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang	= Â	misalnya	قال	menjadi	qâla
Vokal (i) panjang	= Î	misalnya	قيل	menjadi	qîla
Vokal (u) panjang	= Û	misalnya	دون	menjadi	dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, *wawu* dan *ya’* setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw)	= ىو	misalnya	قول	menjadi	qawlun
Diftong (ay)	= ىا	misalnya	خير	menjadi	khayrun

C. Ta’ Marbutûtah (ة)

Ta’ *marbutûtah* ditransliterasikan dengan “i” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta’ *marbutûtah* tersebut di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li almudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan

muḍlaf ilayh, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “*al*” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “*al*” dalam lafadh *jalalâh* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. Masyâ Allâh kâna wa mâ lam yasya’ lam yakum.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Abstrak

Problematika rumah tangga adalah permasalahan yang terjadi dalam lingkup rumah tangga yang dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Peneliti memilih problematika rumah tangga Nabi Nuh sebagai subjek penelitian, di latar belakang dengan dipilihnya keluarga Nabi Nuh sebagai salah satu penggambaran keluarga dalam surah al-Imran: 34. Dimana, dari kisah keluarga yang disebutkan, riwayat mengenai Nabi Nuh beserta keluarga tergolong sedikit dengan permasalahan rumah tangga yang rumit. Penelitian ini berfokus pada permasalahan Nabi Nuh dengan istri dan anaknya dengan mengungkap kondisi sosial, kondisi ekonomi, dan sistem kepercayaan yang berkembang pada masa Nabi Nuh. Masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana problematika rumah tangga Nabi Nuh dalam al-Qur'an dan bagaimana realita problematika rumah tangga Nabi Nuh pada zaman milenial. Adapun jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian kepustakaan (library research) dengan pendekatan kualitatif dimana data yang akan diperoleh berupa data bersifat deskriptif. Hasil dari penelitian ini merupakan suatu penjelasan mengenai penafsiran ayat-ayat tentang keluarga nabi nuh yakni surah at-Tahrim: 10 yang menjelaskan terkait istri Nabi Nuh dan surah Hud: 42-43 yang menjelaskan terkait anak Nabi Nuh. Dalam perkembangan zaman masih didapati permasalahan rumah tangga yang sama seperti kisah Nabi Nuh dengan istri dan anaknya.

Kata Kunci: Problematika, Rumah Tangga, Nabi Nuh, Al-Qu'an, Milenial.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Abstract

Household problems are problems that occur within the household which are influenced by internal and external factors. The researcher chose the household problems of the Prophet Noah as the research subject, based on the choice of the Prophet Noah's family as a depiction of the family in Surah Ali-Imran: 34. Where, of the four families mentioned, the history of the story of the Prophet Noah and his family is relatively small with household problems that complicated. This research focuses on the problems of the Prophet Noah with his wife and children by revealing the social conditions, economic conditions and belief systems that developed during the time of the Prophet Noah. The problem in this research is the problems of Prophet Noah's household in the Qur'an and the relevance of the problems of Prophet Noah's household to the millennial era. The type of research used is library research with a qualitative approach, where the data to be obtained is descriptive data. The results of this research are an explanation regarding the interpretation of verses about the family of the prophet Noah, namely surah at-Tahrim: 10 which explains the wife of the prophet Noah and surah Hud: 42-43 which explains the children of the prophet Noah. In modern times, the same household problems are still found, such as the story of the prophet Noah and his wife and children.

Keywords: Problems, Household, Prophet Noah, Al-Qu'an, Millennials

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

خلاصة

المشاكل الأسرية هي المشاكل التي تحدث داخل الأسرة والتي تتأثر بعوامل داخلية وخارجية. واختار الباحث المشاكل البيتية للنبي نوح موضوعاً للبحث، وذلك استناداً إلى اختيار آل النبي كتصوير للأسرة في سورة آل عمران: 34. حيث من الأسر الأربعة المذكورة تاريخ الأسرة. قصة النبي نوح وعائلته صغيرة نسبياً مع مشاكل منزلية معقدة. يركز هذا البحث على مشاكل النبي نوح وزوجته وأبنائه من خلال الكشف عن الأحوال الاجتماعية والأحوال الاقتصادية والمعتقدات التي تطورت في زمن النبي نوح. المشكلة في هذا البحث هي مشاكل آل النبي نوح في القرآن وارتباط مشاكل آل النبي نوح بالعصر الألفي. ونوع البحث المستخدم هو البحث المكتبي ذو المنهج النوعي، حيث تكون البيانات التي سيتم الحصول عليها هي بيانات وصفية. نتائج هذا البحث هي تفسير لتفسير الآيات المتعلقة بآل النبي نوح وهي سورة التحريم: 10 التي تشرح زوجة النبي نوح وسورة هود: 42-43 التي تشرح أبناء النبي نوح. وفي العصر الحديث لا تزال نفس المشاكل المنزلية موجودة مثل قصة النبي نوح وزوجته وأولاده.

الكلمات المفتاحية: المشكلات، أهل البيت، النبي نوح، القرآن، جيل الألفية.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang. 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dan kelompok tidak dapat dipisahkan, bentuk terkecil dari kelompok yang di kelola antara lain adalah keluarga. Dimana setiap manusia memiliki kelompok yang disebut keluarga disatukan oleh pertalian darah.

Idealnya sebuah keluarga terdiri dari seorang laki-laki dewasa dan seorang wanita dewasa yang disatukan oleh ikatan pernikahan sah menurut agama yang ada atau tidak adanya anak di dalamnya.¹ Potret keluarga ideal terdiri dari ayah, ibu, dan beberapa anak.² Sedangkan, keluarga ideal adalah keluarga yang didapati di dalamnya rasa kasih sayang, kedamaian, ketenangan, ketenteraman dan kebahagiaan. Pada setiap wajah anggota keluarga ter cerminkan kedamaian, kesenangan, rasa saling menyayangi dan tahu akan peran serta tanggung jawab.³ Dalam islam dikenal dengan sakinah, mawaddah, dan waahmah.

Al-Qur'an sebagai kitab samawi yang menyempurnakan kitab-kitab sebelumnya memuat banyak kisah inspiratif mengenai keluarga, salah satu diantaranya kisah nabi Nuh yakni sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.s Ali-Imran:33;

¹Soemanto, R.B. (2002). Pengertian Dan Ruang Lingkup Sosiologi Keluarga. [Http://Repository.Ut.Ac.Id/4652/1/Sosi4413-M1.Pdf](http://Repository.Ut.Ac.Id/4652/1/Sosi4413-M1.Pdf) Diakses Pada 11 Maret 2023

²Amorisa Wiratri, Menilik Ulang Arti Keluarga Pada Masyarakat Indonesia Diakses Dari [Https://Ejurnal.Kependudukan.Lipi.Go.Id/Index.Php/Jki/Article/View/305/Pdf%20wiratri,%202018](https://Ejurnal.Kependudukan.Lipi.Go.Id/Index.Php/Jki/Article/View/305/Pdf%20wiratri,%202018)

³Hj. Hamida Olfah, Keluarga Ideal (Menurut Prof. Dr. Zakiah Daradjat) Jurnal Staidarulumkandangan, [Https://Www.Jurnal.Staidarululmandangan.Ac.Id/Index.Php/Annahdhah/Article/Download/64/39/](https://Www.Jurnal.Staidarululmandangan.Ac.Id/Index.Php/Annahdhah/Article/Download/64/39/) Di Akses Pada 11 Maret 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

إِنَّ اللَّهَ اصْطَفَىٰ آدَمَ وَنُوحًا وَآلَ إِبْرَاهِيمَ وَآلَ عِمْرَانَ عَلَى الْعَالَمِينَ ۝٣٣

Sesungguhnya Allah telah memilih Adam, Nuh, keluarga Ibrahim, dan keluarga Imran atas seluruh alam (manusia pada zamannya masing-masing).3:34

Gambaran keluarga dalam al-Qur'an menerangkan bahwa tidak ada bentuk keluarga yang benar-benar sempurna, contoh keluarga yang Allah pilih di masing-masing masanya seperti yang disebutkan di atas yang memiliki permasalahan keluarga serta polemik yang berbeda-beda. Sebut saja, Nabi Nuh yang secara susunan keluarga bisa di sebut bahwa keluarga nuh adalah bentuk keluarga yang ideal zaman sekarang. Dimana, keluarga tersebut memiliki peranan yang lengkap untuk menyandang keluarga ideal, yang dalam hal ini terdapat peran suami, istri, serta terdapat anak sebagai pelengkap kebahagiaan.

Dalam riwayat disebutkan nama lengkap Nabi Nuh yakni Nuh bin Lamak bin Mutawasyilah bin Idris bin Yarid bin Mahlail bin Qainan bin Anusy bin Syis bin Adam. Secara garis keturunan Nabi Nuh adalah generasi ke sepuluh dari nabi Adam. Dengan jarak antara keduanya adalah 10 abad, menurut Ibn Katsir bahwa pada masa nabi Adam hingga nabi Idris adalah masa yang belum terdapat kesyirikan, semua taat ajaran yang dibawa oleh nabi mereka.⁴

Nabi Nuh adalah salah satu bukti utama dari mulainya sebuah peradaban di tandainya dengan penciptaan kapal besar (Bahtera) yang dijadikan sebagai inspirasi desain kapal USS Oregon milik AS⁵. Nabi Nuh sebagai tokoh peradaban tidak lantas ujian dan cobaan tidak menghadang langkah kaki seorang

⁴Ibn Katsir, Tafsir Al-Qur'an Al-'Azim, Vol. V (Tt.: Mu'Assasah Qurtubah, 2000), hal. 326-327

⁵Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Kisah Para Nabi Pra-Ibrahim Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Sains, (Jakarta: Pustaka Lajnah, 2012), hal.67

nabi. Hubungan sosial Nuh dengan kaumnya tidak bisa dikatakan baik-baik saja yang mana dakwah dalam mensyiarkan islam di tolak mentah-mentah berdampak pada azab banjir besar yang menenggelamkan kaumnya. Hubungan Nuh dengan istri dan putranya pun tak bisa dikatakan potret keluarga yang utuh. Istri dan anak yang seharusnya pengobat lelah, menggembirakan hati dengan sikap tunduk dan patuh pada seruan suami dan ayah tak benar-benar terjalani dengan baik. Mengkhianati dengan menyebut bahwa sang suami adalah orang yang gila dan menepis rasa kekeluargaan yang ada, anak serta istri memberi informasi dengan harga murah kepada pemuka bani rasib agar dipandang dan menjadi bagian dari kalangan terkenal pada saat itu.

Terdapat sebuah riwayat yang menyebutkan bahwa nabi Nuh memiliki 3 (tiga) orang anak yakni Sam, Ham, dan Yafis atau Japhet riwayat ini sama dengan keterangan yang dimuat dalam kitab perjanjian lama.⁶ Sedangkan, riwayat lainnya menyebutkan bahwa Nuh memiliki 4 (empat) orang anak dengan anak terakhir bernama kan'an.⁷ Sebagaimana disebutkan dalam al-Qur'an bahwa 1 (satu) anak Nuh yang ikut terbawa banjir yang mana riwayat ini menyebutkan adalah anak nabi Nuh yang bernama kan'an.⁸

Keunikan dalam menjelaskan mengenai problematika Rumah Tangga nabi Nuh dalam Al-Qur'an terletak pada penggunaan Tiga kitab Tafsir yang memiliki corak yang berbeda dimana dalam penyelesaiannya dapat melihat penafsiran kisah nabi Nuh dari riwayat, sosial dan budaya yakni Kitab Tafsir Al-Azim karya Ibnu Katsir, Kitab Tafsir Al-Jami' Ahkamal Qur'an karya Al-

⁶ Matthews, C.D., Muthir Al-Gharam Fi Fadl Ziyarat Al-Khalil By Imam Abu 'L-Fida' Al-Tadmuri (English Translation) Dalam Yale Oriental Series Researches, Vol. 245, (New Haven: Yale University Press, 1949), hal.57

⁷ Sattar, Dr. A., The Qur'anic Stories, Dacca, Bangladesh: Prof. Shahed Ali For Islamic Foundation, 1979, hal.64

⁸ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Kisah Para Nabi Pra-Ibrahim Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Sains, (Jakarta Timur: Putaka Lajnah, 2012), hal.65

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qurthubi, Kitab Tafsir Fi zilalil Qur'an karya Sayyid Quthb. dalam menggunakan Tiga kitab Tafsir diatas menggunakan Tiga kitab tafsir

Dilihat dari permasalahan yang ada pada kisah ini dan penulis melihat kesamaan permasalahan rumah tangga nabi Nuh masih ada pada masa kini, maka penulis mengangkat judul “PROBLEMATIKA RUMAH TANGGA NABI NUH DALAM AL-QUR’AN DAN REALITANYA PADA ZAMAN MILENIAL”.

B. Penegasan Istilah

Dalam Penegasan istilah yang dimuat pada judul penelitian ini bertujuan agar tidak terjadi kesalahan yang memberikan pengertian dan pemahaman yang berbeda dengan maksud yang penulis tuju. Sebelum penulis menjelaskan lebih jauh terkait judul skripsi mengenai “problematika rumah tangga Nabi Nuh dalam al-Qur’an dan realitanya pada zaman milenial”. Adapun penegasan istilah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Problematika

Kata problematika merupakan kata serapan dari Bahasa inggris yakni “*problematic*” yang memiliki arti masalah.⁹ Problematika adalah hal yang menimbulkan masalah yang belum terselesaikan permasalahannya. Dalam kamus besar Bahasa indonesia kata problematika merupakan sesuatu yang masih menimbulkan masalah dan menimbulkan perdebatkan sehingga hal tersebut harus di cari jawabannya dengan kata lain terdapat terdapat jurang pemisah antara kenyataan dengan sesuatu yang diinginkan.¹⁰

<https://Kbbi.Web.Id/Problematika> Diakses Pada 21 Januari 2024

Abd. Muhith, Problematika Pembelajaran Tematik Terpadu Di Min Iii Bondowoso, (Indonesian Journal Of Islamic Teaching Vol. 1 No. 1, 2018), hal 47.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masalah atau problematika dapat diartikan secara sederhana menurut suharso adalah suatu hal yang dapat menghambat tercapainya keinginan.¹¹

2. Realita

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti kenyataan.¹² Penggunaan kata Realita adalah kata yang digunakan untuk mengungkapkan jumlah dari semua hal yang bersifat nyata atau sesuatu hal yang berlawanan dengan imajinasi.¹³

3. Zaman Milenial

Zaman secara Bahasa adalah rentang waktu yang panjang atau pendek yang memisahkan suatu golongan maupun kelompok berdasarkan masanya.¹⁴ Sedangkan kata milenial merupakan fenomena sosial yang membagi suatu kelompok berdasarkan tahun kelahirannya yakni berkisar pada tahun 1982-2002.¹⁵ Dimana Strauss William dan Neil Howe membagi beberapa generasi menurut tahun kelahirannya yakni meliputi generasi lost, generasi government issues, generasi silent, generasi boom, generasi X dan generasi milenial dengan rentang generasi \pm 20 tahun.¹⁶

Dari penegasan istilah diatas dapat di pahami bahwa yang dimaksud problematika dalam penelitian ini adalah masalah atau permasalahan yang

Suharso, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Lux). In A. Retnoningsih. (Semarang: Widya Karya), hal.391
<https://www.kbbi.web.id/realita> diakses pada 28 april 2024
<https://id.wikipedia.org/wiki/Kenyataan> diakses pada 28 april 2024
<https://Kbbi.Kemdikbud.Go.Id/Entri/Zaman> Diakses Pada 21 Januari 2024
Strauss W, Howe N,Millennials Rising: The Next Generation, Cartoons By R.J Matson, (New York, NY: Vintage Original, 2000) hal. 233
Mannheim, K, The Problem Of Generations. In P. Kecskemeti (Ed.), Essays On The Sociology Of Knowledge, 1952, hal. 276-320.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadi didalam rumah tangga nabi Nuh. selanjutnya, penggunaan kata realita dalam penelitian ini adalah kenyataan, dalam hal ini dimaksudkan untuk melihat gambaran permasalahan rumah tangga yang dihadapi oleh nabi Nuh dan keluarga masih ada dan dialami hingga kini. Terakhir, kata zaman milenial dalam penggunaannya kata ini merujuk pada orang atau manusia yang lahir pada kisaran tahun 1982-2002.

C. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini, identifikasi masalah yang dapat dikaji pada problematika rumah tangga nabi Nuh dalam al-qur'an dan relevansinya pada zaman milenial” yakni sebagai berikut:

1. Penting adanya sebuah gambaran keluarga yang lengkap dan dapat dijadikan cerminan dalam menyikapi problematika kehidupan, sehingga mengembalikan arti keluarga yang sebenarnya yang dapat dirasakan oleh setiap anggota keluarga di era kemajuan teknologi yang melihat keluarga hanya formalitas saja.
2. Maraknya terjadi kekerasan yang didasari oleh perdebatan antar anggota keluarga baik itu antara suami-istri, orangtua-anak dan lainnya, sehingga membuat adanya rasa trauma bagi korban dan menyebabkan meningkatnya angka perceraian di indonesia.
3. Rendahnya kualitas sumber daya manusia dalam menyikapi persoalan kehidupan dan minimnya komunikasi antar anggota keluarga, menjadi faktor penyebab terjadinya perdebatan.
4. Penting adanya konsep komunikasi yang efisiensi berumah tangga, sehingga terciptanya keluarga yang humanis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis melihat besarnya cakupan yang terdapat dalam al-Qura'an dan banyaknya permasalahan yang dapat dikaji mengenai kisah nabi nuh didalam al-Quran, baik dari segi keadaan keluarga nabi Nuh yang memiliki istri dan anak tergolong pada kaum yang kafir, perjuangan dakwah nabi Nuh dalam mensyiarkan tauhid kepada ummat-nya, terciptanya bahtera dan terjadinya banjir, oleh sebab itu, penulis berinisiatif membatasi permasalahan yang didapati yakni dengan mengkaji perkara problematika rumah tangga nabi Nuh dalam al-qur'an dan realitanya pada zaman milenial. Penulis berinisiatif membuat batasan masalah dengan memfokuskan hanya pada surat Hud ayat ke 42-43 dan surat at-Tahrim ayat 10. Karena pada kedua kelompok ayat ini sudah mewakili dari pembahasan mengenai problematika rumah tangga nabi Nuh dalam al-Quran dan realitanya pada zaman milenial. Selanjutnya, dalam menafsirkan ayat-ayat diatas penulis menggunakan Tiga kitab Tafsir yakni kitab Tafsir Al-Azim karya Ibnu Katsir, Kitab Tafsir Al-Jami' Li Ahkamal Qur'an karya al-qurtubi, dan Kitab Tafsir Fi Zilalil Qur'an karya Sayyid Quthb.

E. Rumusan Masalah

Adapun dalam penelitian ini, rumusan masalah yang akan penulis kaji pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana problematika rumah tangga nabi Nuh dalam al-qur'an?
2. Bagaimana realita problematika rumah tangga nabi Nuh pada zaman milenial?

F. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Adapun dalam penelitian ini, memiliki tujuan dan manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

A. Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui problematika rumah tangga nabi Nuh dalam al-qur'an.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk mengetahui realita problematika rumah tangga nabi Nuh pada zaman milenial.

B. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dalam khazanah keislaman dan memberikan gambaran perkembangan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir khususnya terkait problematika rumah tangga nabi Nuh dalam al-Qur'an dan realitanya dengan zaman milenial milenial :

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, faktor kajian dalam penelitian ini terkait dengan problematika rumah tangga nabi Nuh dalam al-qur'an dan realitanya dengan zaman milenial. Selain itu, penulis berharap kajian penelitian ini dapat menjadi wawasan baru dalam menyikapi permasalahan dan membuat cara pandang baru dalam melihat permasalahan.

b. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini, setelah kita memahami permasalahan ini secara teori, maka penulis mengharapkan pembaca bisa mencontoh keluarga dari para nabi dan penulis juga berharap dari hasil penelitian ini memberikan pengaruh yang besar dengan memperkecil aplikasi dari timbulnya prasangka-prasangka tidak benar yang tidak sesuai dengan al-Qur'an yang mana pada pengaruhnya membawa dampak yang besar bagi kehidupan bermasyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

G. Sistematika Penulisan

Ditujukan agar terarah nya penelitian ini, serta memberikan pemahaman dan gambaran yang ter struktur dalam penelitian ini, maka dari itu penulis menyusun penjelasan singkat mengenai sistematika penulisan yang terdapat dalam penelitian sebagai berikut:

BAB I: Merupakan pendahuluan, yang di dalamnya memuat hal-hal sebagai berikut: latar belakang masalah dimaksudkan sebagai dasar pembuatan penelitian, penegasan istilah dalam hal ini dimaksudkan sebagai menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II: Merupakan kerangka teoretis yang diperuntukan guna memberikan penjelasan secara umum terkait definisi keluarga, bentuk keluarga, fungsi keluarga.

BAB III: Merupakan bagian bab ketiga dengan menjelaskan terkait metode penelitian yang di dalamnya memuat penjelasan mengenai cara yang ditempuh dalam usaha meneliti yang antara lain, jenis penelitian, sumber penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: Merupakan bagian yang berisikan penjelasan tentang pembahasan dan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB V: Merupakan bagian penutup yang menjelaskan terkait hal-hal seperti kesimpulan dan saran.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORETIS

A. **Landasan Teori**

1. **Problematika Rumah Tangga**

a. **Pengertian dari problematika Rumah Tangga**

Rumah tangga adalah institusi terkecil dengan peran yang paling penting dalam Masyarakat. Rumah tangga merupakan kelompok yang terdiri dari peranan ayah, ibu, dan anak-anak. Hubungan yang dihasilkan membutuhkan proses yang lama tergantung dari batas tertentu.¹⁷

Dalam Undang-Undang Perkawinan pasal 1 Nomor 1 Tahun 1974, memberikan pengertian bahwa perkawinan adalah ikatan yang mengikat lahir dan batin antara seorang pria dewasa dengan seorang wanita dewasa sebagai pasangan suami istri yang sah dengan tujuan pernikahan untuk membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan keyakinan terhadap Ketuhanan Yang Maha Esa¹⁸

Secara sosiologis rumah tangga bermakna suatu hubungan yang disatukan oleh perkawinan atau hubungan darah antar anggota keluarga.¹⁹ Sedangkan, secara psikologis rumah tangga adalah pasangan yakni laki-laki dewasa dan Perempuan dewasa yang berjanji dan berkomitmen dengan rasa cinta, dengan mengerjakan dan memenuhi hak dan kewajiban yang berhubungan dengan batin maupun lahir²⁰

Secara sederhana problematika rumah tangga adalah permasalahan yang terjadi di dalam kehidupan pernikahan. Dalam perkara yang

Hartoni, Ilmu Sosial Dasar, (Jakarta: Bumi Aksara, 1990), hal.79

Mustofa, Analisis Hukum Perkawinan, (Yogyakarta: Mitra Hukum Press, 2012), hal. 12

Zaitunah Subhan, Membina Keluarga Sakinah, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2004), hal. 3

Mufidah Ch, Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender, (Malang: Uin-Malang Press, 2008), hal. 38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkaitan dengan kebutuhan rumah tangga atas dasar kesepakatan dua orang yang hidup di dalamnya, mengetahui fungsi dan mengerjakan tugas yang telah disepakati, berbagi akan komoditas hidup, menghargai akan keragaman serta norma yang saling mempengaruhi kehidupan satu dengan lainnya. Penyatuan dua unit yang berbeda secara kepribadian, mental, emosi dan saling bersinggungan dengan intensitas waktu yang lama biasanya akan mudah menimbulkan perdebatan atau permasalahan di dalam rumah tangga.²¹

b. Penyebab Terjadinya problematika Dalam Rumah Tangga.

Dalam rumah tangga terdiri akan hak dan kewajiban yang dimiliki oleh masing-masing individunya. Setiap Keputusan yang diambil oleh satu pihak pasti mempengaruhi pihak lainnya.²²

Finchman memberikan pengertian terkait permasalahan rumah tangga adalah keadaan pasangan suami istri yang dalam menghadapi permasalahan didalam hubungan pernikahannya dan hal ini dapat terlihat dari tingkah perilaku mereka yang kurang harmonis antar pasangannya saat terjadinya permasalahan.²³ Sedangkan, Sprey mengatakan bahwa permasalahan dalam pernikahan dapat terjadi disebabkan oleh masing-masing dari individu membawa segala kebutuhan, keinginan dan latar belakang yang unik dan berbeda.²⁴

²¹Narissa Petronella Pinontoan, Permasalahan Pernikahan Yang Dijalankan Oleh Orang Dewasa, (Yogyakarta; Universitas Dharma Yogyakarta, 2018), hal.12

²²Sadarjoen, S.S, Konflik Marital: Pemahaman Konseptual, Actual Dan Alternative Solusinya, (Bandung: Refika Aditama Bandung, 2005), hal.9

²³Finchman, F.D., & Beach, S.R, Conflict in Marriage: Implications For Working With Couple. Annuals Review Psychology, 1999, hal. 47-77

²⁴Laswell, M., & Laswell, T., Marriage And The Family Woodsworth, Inc California, 1987, hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Permasalahan yang terjadi di dalam rumah tangga orang dewasa secara umum yang dibagi oleh Sadarjoen berdasarkan area konflik yang sering terjadi yakni berkaitan dengan ekonomi, perbedaan pendapat antar anggota keluarga, kurangnya rasa hormat dan rasa percaya antar pasangan, hubungan pertemanan atau pun relasi, perbedaan pola asuh anak, kekerasan dalam rumah tangga, belum memiliki anak, intervensi mertua, aktivitas yang tidak disukai pasangan dan komunikasi.²⁵

Sedangkan, Permasalahan rumah tangga yang dihadapi oleh pasangan umur <18 tahun berkisar pada ketidaksetaraan Gender yang mana mendapatkan batasan dalam mengeluarkan pendapat, negosiasi terhadap keinginan berhubungan seksual, memakai dan menggunakan alat kontrasepsi, dan mengandung anak.²⁶ Hal lainnya yang rentan terjadi dalam usia ini adalah kekerasan dalam rumah tangga utamanya Wanita yang memiliki umur <18 tahun dimana dalam hal ini cenderung tidak melakukan perlawanan. Ketika mendapatkan kekerasan baik berupa verbal maupun non-verbal (fisik).

c. Jenis-jenis problematika dalam Rumah Tangga.

Dalam rumah tangga hal yang menjadi permasalahan bukan hanya latar belakang keluarga dan kepribadian. Ada beberapa hal yang menjadi penyebab dalam terjadinya permasalahan pasangan suami-istri yakni sebagai berikut:²⁷

²⁵ Sadarjoen, S.S., Konflik Marital: Pemahaman Konseptual, Actual Dan Alternative Solusinya (Bandung: Refika Aditama Bandung, 2005), hal.9

²⁶ Eddy Fadlyana, Shinta Larasaty, 2009, Sari Pediatri, Vol. 11, No. 2, Agustus 2009, Pernikahan Usia Dini Dan Permasalahannya, Ilmu Kesehatan Anak Fk Universitas Padjajaran. Rs Dr Hasan Sadikin Bandung, hal.138

²⁷ Tanyid, Maidiantius, Konflik Dalam Pernikahan, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2005), hal. 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Pendidikan, seseorang menjadikan pendidikan sebagai hal yang penting dalam rumah tangga dengan pemikiran semakin tinggi Pendidikan seseorang laki-laki semakin baik kehidupan ke depannya. Sedangkan, berbanding terbalik ketika Pendidikan Perempuan yang tinggi dibanding laki-laki maka hal ini akan menimbulkan permasalahan ke depannya, Seperti pada kasus pernikahan Esti, yang telah menginjak lima tahun. Ketika menikah esty berusia 26 tahun dan telah menyelesaikan Pendidikan S2 dan sang suami berumur 32 tahun dengan Pendidikan terakhir S1. Dengan riwayat Pendidikan yang ada berdampak pada permasalahan ekonomi di awal pernikahan dan sulitnya adaptasi dengan keluarga besar pasangan.²⁸
- b) Status sosial, pengelompokan strata dalam sosial di lihat dari kekayaan dan kepunyaan harta. Hal ini memberikan dampak jika salah satu pihak berasal dari keluarga yang berada dan memilih pasangan yang tidak berasal dari keluarga yang berada, keadaan strata sosial yang berbeda membuat ketimpangan dalam rumah tangga dan menurunnya kehormatan sebuah keluarga di pandangan Masyarakat.
- c) Hobby, dalam kegiatannya hobby merupakan aktivitas yang disenangi suatu individu dan dalam kehidupan berpasangan tak jarang hobby yang berbeda menjadi alasan terjadinya permasalahan dalam rumah tangga.
- d) Pandangan dan wawasan, perbedaan mendasar yang dimiliki setiap orangnya adalah perbedaan pandangan dalam menyikapi satu hal yang sama. Dalam penyelesaian masalah biasanya laki-laki cenderung lebih vokal dan Perempuan cenderung memendam dengan diam hingga menarik diri sampai pasangan sadar akan

²⁸ Satih Saidiyah, Very Julianto, Problem Pernikahan Dan Strategi Penyelesaiannya: Studi Kasus Pada Pasangan Suami Istri Dengan Usia Perkawinan Di Bawah Sepuluh Tahun, Jurnal Psikologi, (Yogyakarta: Sunan Kalijaga Jalan Marsda Adisucipto), hal. 127

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesalahan,terjadinya permasalahan yang parah saat pasangan berdebat dalam mempertahankan pandangannya masing-masing²⁹

- e) Adat istiadat, sebuah pernikahan adalah penggabungan dua keluarga, baik dari antar pasangan maupun keluarga besar. Dalam Masyarakat tak jarang di temui pasangan dengan pernikahan dua suku yang berbeda. Contoh, pernikahan orang keturunan luar negeri dengan penduduk pribumi. Disebabkan, perbedaan latar belakang negara yang berbeda, adat kebiasaan yang berbeda, hal ini terkadang menjadi pemicu dari permasalahan dalam rumah tangga.³⁰

2. Rumah Tangga Zaman Milenial

a. Pengertian keluarga

Dalam bahasa arab keluarga disebut “*usrah*” yang memiliki maksud “*perisai yang menghadang, melindungi, keluarga dan kaum kerabat, satu kelompok yang terhubung atas satu ikatan*”.³¹ sedangkan, pengertian keluarga dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata keluarga dapat diartikan sebagai sanak saudara, kaum kerabat, orang seisi rumah, anak bini, batih.³²

Dalam pengertian lain disebutkan keluarga adalah kelompok terkecil dari masyarakat yang terdiri dari posisi kepala keluarga sebagai pemimpin dari beberapa orang yang terkumpul, serta bertempat tinggal di suatu tempat di bawah satu atap dalam keadaan saling ketergantungan. Definisi ini digunakan pada pengajaran di sekolah-sekolah, menjelaskan

²⁹ Dewi Eva Meizara Puspita Dan Basti, 2008, Konflik Perkawinan Dan Model Penyelesaian Konflik Pada Pasangan Suami Istri, (Makassar: Universitas Negeri Makassar), hal. 48

³⁰ Narissa Petronella Pinontoan, Permasalahan Pernikahan Yang Dijalankan Oleh Orang Dewasa, (Yogyakarta;Universitas Dharma, 2018), hal.15

³¹ Ibrahim Mustafa, Dkk, Al-Mu’jam Al-Wasith, (Istanbul: Daar Ad-Dakwah, 1989), Jilid 1, hal. 17

³² W.J.S. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1982), hal. 471

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa keluarga adalah kelompok sosial terkecil dalam masyarakat, yang terdiri dari orang tua (ayah dan ibu) serta anak.³³ Tujuan dari pembentukan sebuah keluarga tentu untuk menciptakan keluarga yang baik dengan berlandaskan pada asas-asas al-Qur'an dan ketaatan kepada Allah SWT.

Terciptanya Keluarga yang baik merupakan awal dari terbentuknya masyarakat yang sejahtera dimana masing-masing anggota keluarga memberikan kedamaian, ketenangan, dan kebahagiaan. Namun, sebaliknya kacau nya sebuah keluarga merupakan pertanda buruk dalam hancurnya suatu kelompok masyarakat. Dimana individu yang baik akan membentuk, menciptakan, dan mengusahakan keluarga yang harmonis.³⁴

b. Bentuk Keluarga

Dalam menyatukan 2 (Dua) pemikiran tentu bukanlah hal yang mudah dan tentu dalam penyatuan dua kepala (pemikiran) bisa dikatakan mustahil sebab banyak contoh keluarga yang kita dapati memiliki sistem yang berbeda-beda dalam mengatur dan mengelola keluarga. Dengan penciptaan sebuah keluarga tentu memiliki tujuan yang sama. namun ada pembeda dalam pengaturan sebuah keluarga yakni diantaranya:

- a) Keluarga inti, adalah bentuk keluarga yang memuat tiga figur sosial di dalamnya, yaitu suami-ayah, istri-ibu, anak. Bentuk keluarga yang memiliki struktur seperti demikian memberikan pemahaman pada anak sebagai keluarga tempat dirinya dilahirkan.
- b) Keluarga batih adalah bentuk keluarga yang di dalam keluarga tersebut terdapat posisi lain selain suami-ayah,

Soemanto, R.B. (2002). Pengertian Dan Ruang Lingkup Sosiologi Keluarga, Diakses pada 19 Februari 2024 dari Repository.Ut.Ac.Id/4652/1/Sosi4413-M1.Pdf.

Muhammad Uqlah, Nizam Al-Ushrah Fi Al-Islam, (Amman: Maktabah Ar-Risalh Al-Haditsah, 1989), hal. 56

istri-ibu, anak. Pihak di luar dari tiga posisi ini disebut keluarga batih, misal sanak-saudara.

c. Fungsi Keluarga

Menurut Friedman fungsi keluarga dibagi menjadi 5 hal yakni :

- a) Fungsi Afektif, yakni memberikan pengajaran dari segala sesuatu demi mempersiapkan interaksi anggota keluarga dengan lingkungannya.
- b) Fungsi Sosialisasi, yakni bertujuan sebagai sarana melatih dan mengarahkan anak dalam bersosialisasi sebelum memulai bersosial dengan orang lain.
- c) Fungsi Reproduksi, yakni untuk menjaga dan meneruskan keturunan.
- d) Fungsi Ekonomi, yakni bertujuan sebagai memenuhi dan meningkatkan penghasilan demi mencukupi kebutuhan hidup baik dari sandang, pangan, dan papan
- e) Fungsi pemeliharaan kesehatan, yakni sebagai sarana saling menjaga Kesehatan antar anggota keluarga baik Kesehatan jasmani maupun Rohani.³⁵

d. Pembagian Peran Dalam Keluarga

Pembagian peran dalam kamus besar Bahasa Indonesia, peran merupakan kedudukan yang dimiliki oleh seseorang dalam Masyarakat.³⁶ Dalam lingkungan pekerjaan, menurut sutarto wijono peran dan tanggung jawab ialah pengelompokan tugas serta bagian-bagian yang membutuhkan hubungan yang seimbang antara satu dengan lainnya.³⁷

Lestari, Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai Dan Penanganan Dalam Keluarga, Edisi Pertama, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hal.13

Kamus Besar bahasa Indonesia, Edisi kedua, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hal. 751
Sutarto Wijono, Kepemimpinan Dalam Perspektif Organisasi, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), hal.104

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dalam perkembangannya, masyarakat patriarki membagi peran antara laki-laki dan Perempuan dengan memisahkan, menilai dan menganggap bahwa laki-laki memiliki karakter yang kuat, tegas, dan rasional. Sedangkan, perempuan memiliki karakter yang lemah, emosional, dan lain-lain yang menjadi sebab Perempuan dalam mengurus rumah.³⁸

Pembagian peran antara suami dan istri dalam rumah tangga meliputi tiga area yakni sebagai berikut:

a) Pengambilan Keputusan

Dalam pengambilan keputusan pada pasangan suami istri didapati bahwa suami sebagai kepala keluarga memiliki peranan dalam memutuskan suatu perkara, dimana istri cenderung pasif dan mengikuti Keputusan dari suami. Namun, terkadang didapati istri memiliki kesempatan dalam mengutarakan pendapat yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan sehingga istri tidak hanya mengikuti keputusan suami secara mutlak.³⁹

b) Pengelola Keuangan

Dalam kegiatan pengelola keuangan suami sebagai memiliki peran sebagai pencari nafkah keluarga sementara dalam kegiatan mengatur dan mengendalikan keuangan rumah tangga dilakukan oleh istri dengan membuat perencanaan dengan memisah-misah kan penghasilan sesuai dengan kebutuhan.⁴⁰

c) Pengasuhan Anak

Kegiatan mengasuh anak ialah tugas dan tanggung jawab bersama antara pihak suami dan pihak istri dalam berkerjasama untuk mendidik, merawat, dan mengawasi anak. Dalam pengasuhan anak, istri atau ibu memiliki waktu yang lebih

³⁸ Umi Sumbulah, *Spektrum Gender Kilasan Inklusi Gender di Perguruan Tinggi* (Malang, UIN Malang Press: 2008), hal 27

³⁹ Dyah Purbasari Kusumaning Dan Putri Sri Lestari, *Pembagian Peran Dalam Rumah Tangga Pada Pasangan Suami Istri Jawa*, (Surakarta, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah, 2015), hal. 84

⁴⁰ Ibid, Dyah Purbasari Kusumaning Dan Putri Sri Lestari, hal. 86-90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyak untuk mengawasi dan mendidik anak. Sedangkan suami memiliki peranan dalam pengasuhan anak dengan memberikan nasihat, mendampingi anak bermain Ketika dirumah dan saling memberikan nasihat dalam mendidik anak.

B. Tinjauan Kepustakaan

Dalam sebuah penelitian Kajian yang relevan sangat diperlukan. Kajian pustaka merupakan sarana pembuktian suatu keaslian dari sebuah penelitian guna menunjukkan perbedaan dengan penelitian terdahulu. Sejauh studi pustaka yang telah penulis lakukan penelusuran, tidak di dapati karya ilmiah yang fokus membahas mengenai problematika rumah tangga Nabi Nuh dalam al-Qur'an dan realitanya pada zaman milenial. Sehingga, penelitian ini menjadi sangat penting untuk diteliti guna mengungkap dan memperlihatkan problematika rumah tangga Nabi Nuh dalam Al-Qur'an dari sudut pandang kajian tafsir historis yang tercatat di dalam Al-Qur'an. Hanya saja peneliti mendapati beberapa penelitian yang memiliki keterhubungan dengan penelitian ini, tetapi tidak memiliki persamaan seperti penelitian yang dilakukan ini. Berikut beberapa literatur yang penulis temukan diantaranya sebagai berikut :

1. Artikel yang ditulis oleh Amorisa Wiratri pada tahun 2018 Jurnal Kependudukan Indonesia, Pusat Penelitian Sumber Daya Regional – LIPI “Menilik ulang arti keluarga pada masyarakat indonesia (Revisiting The conceot of Family In Indonesian society)”⁴¹ Dalam penelitian ini menjelaskan pemaknaan kata keluarga pada dahulu dan masa sekarang itu berbeda. Dalam sistem kelola dan tugas atau peran anggota keluarga yang berbeda menyebabkan pemaknaan keluarga di masa sekarang juga berbeda.

Amorisa Wiratri, “Menilik Ulang Arti Keluarga Pada Masyarakat Indonesia (Revisiting The Conceot of Family In Indonesian Society)”, Jurnal, Jakarta: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Artikel yang ditulis oleh Muh. Daming. K pada tahun 2013 yang dimuat pada jurnal al-Adl yang berjudul “Kisah Nabi Nuh AS Menurut Al-Qur’an”.⁴² Dalam jurnal ini menjelaskan mengenai kisah nabi nuh dalam Al-Quran dengan mengklasifikasikan surah-surah sesuai dengan tema peristiwa yang terdapat dalam Al-Qura’an. Contoh,pada kisah banjir yang menenggelamkan kaum nabi nuh yang ingkar dan dzalim terdapat pada QS. Al-Qamar (54):9-17, sikap nabi nuh dalam renungan keesaan Allah Swt pada QS.Al-A’araf (7):59-64 dan kisah nuh lainnya yang terdapat dalam Al-Qur’an. Adapun focus permasalahan dalam jurnal ini ialah mengangkat mengenai dakwah nuh kepada kaumnya.
3. Artikel yang ditulis oleh Muhammad Thaib Muhammad dari Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry pada tahun 2017 dalam jurnal Al-Mu’ashirah vol.14, No.2 dengan judul “Kisah Nuh A.S Dalam Perspektif Al-Qur’an”.⁴³ Dalam jurnal ini penulis menjelaskan mengenai kisah hidup dari nuh dari biografi hingga akhir hayat dengan memberikan informasi yang didapat dari Al-Qur’an dengan hadis dan kitab tafsir sebagai data pendukung dalam memaparkan informasi yang dimuat.
4. Artikel yang ditulis oleh Muhammad Rusydi dar Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin pada tahun 2017 dalam jurnal Al-Banjari vol.16, No.1 dengan judul “Makna Kisah Nuh AS Dalam Al-Qur’an (Perspektif Hermeneutika Filosofis)”.⁴⁴ Dalam jurnal ini menjelaskan informasi mengenai nuh dengan pendekatakan hermeneutika dan menjelaskan bagaimana prinsip serta nilai dari kisah nabi nuh dilihat dari sudut filosofi dengan melihat

⁴² Muh. Daming. K, “Kisah Nabi Nuh As Menurut Al-Qur’an”, Jurnal, Kendari: Iain Kendari, 2013

⁴³ Muhammad Thaib Muhammad, “Kisah Nuh A.S Dalam Perspektif Al-Qur’an”, Jurnal, Aceh: Uin Ar-Raniry, 2017

⁴⁴ Muhammad Rusyid, “Makna Kisah Nuh As Dalam Al-Qur’an (Perspektif Hermeneutika Filosofis)”, Jurnal, Banjarmasin: Uin Antasari, 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemakna dari sikap tunduk nuh kepada Allah Swt, relasi realitas mutlak dan ciptaan, sikap sabar tanpa batas dan relasi antara keyakinan dan perbuatan berdasarkan al-Quran.

5. Artikel yang ditulis oleh Humaedah dari universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga pada tahun 2021 dalam jurnal PAI Raden Fatah vol.3, No2 dengan judul “Kisah-Kisah Dalam Perspektif Pendidikan Islam”. Dalam jurnal ini penulis menjelaskan mengenai pembagian kisah, Teknik dalam penyampaian kisah dan nilai dari kisah-kisah yang dimuat dalam Al-Qura’an.
6. Skripsi yang ditulis oleh Rinaldo dari Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2020 dengan judul “Konsep Dakwah Nabi Nuh Dalam Al-Qur’an (Kajian Tematik)”.⁴⁵ Dalam skripsi ini penulis menjelaskan tentang kisah nabi nuh dari segi dakwah yang disampaikan nabi nuh kepada kaumnya.
7. Skripsi yang ditulis oleh Faizal Ramadhan dari Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2022 dengan judul “Nabi Nuh dan Fenomena Banjir Perspektif zaghul Al-Najjar (Studi Penafsiran Surah Hud Ayat 44 dalam Kitab tafsir al-Ayat al-Kawniyyah Fi Al-Qur’an Al-Karim)”.⁴⁶ Dalam skripsi ini menjelaskan pandangan dari Zaghul al-Najjar tentang berlabuhnya kapal nabi Nuh setelah terjadinya banjir sebagaimana terdapat dalam Q.S Hud ayat 44 dalam kitab tafsir al-Ayat alKawniyyah fi al-Quran al-Karim dan penjelasan mengenai asal muasal banjir yang terjadi pada kisah nabi nuh.
8. Skripsi yang ditulis oleh Siti Mananti Ito Harahap dari Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

⁴⁵ Rinaldo, “Konsep Dakwah Nabi Nuh Dalam A-Qur’an (Kajian Tematik), *Skripsi Strata 1*, Pekanbaru: Uin Sultan Syarif Kasim, 2020

⁴⁶ Faizal Ramadhan, “Nabi Nuh Dan Fenomena Banjir Perspektif Zaghul Al-Najjar (Studi Penafsiran Surah Hud Ayat 44 Dalam Kitab Tafsir Al-Ayat Al-Kawniyyah Fi Al-Qur’an Al-Karim)”, *Skripsi Strata 1*, Surabaya: Uin Sunan Ampel, 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada tahun 2021 dengan judul “Kisah Nabi Nuh Dalam Perspektif Al-Qur’an (Studi Analisis Surat al-Mu’minun Ayat 32 Dalam Tafsir Al-Qur’an Al-Azim Karya Ibn Katsir).⁴⁷ Dengan skripsi ini menjelaskan pandangan ibn katsir mengenai kaum nabi nuh dan ibrah dari kisah kaum nabi nuh.

9. Skripsi yang ditulis oleh Perawati dari Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam sultan Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2020 dengan judul “Analisis Kisah Nabi Nuh Dalam Al-Qur’an (Pendekatan *Narrative criticism*:A.H.Johns)”.⁴⁸ Dalam skripsi ini menjelaskan kisah nuh dengan pendekatan *Narrative criticism* yang diterapkan kesarjanaaan gereja dalam menafsirkan kisah-kisah dalam Al-kitab dan penulis mengungkapkan pendapat dari A.H. Johns sebagai guru besar study Keislaman dalam merespon kisah nabi nuh dalam Al-Qur’an.
10. Skripsi yang ditulis oleh Nurul Hidayati dari Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember pada tahun 2022 yang berjudul “Tipooigi Keluarga Dalam Al-Qur’an(Sebuah Kajian Tematik)”.⁴⁹ Pada skripsi ini penulis tipologi hubungan suami istri dalam kisah-kisah yang dimuat dalam Al-Qur’an serta dampak terciptanya kehidupan keluarga yang ideal.

Dilihat dari sekian banyaknya kajian terkait kisah Nabi Nuh, penulis melihat belum ada penelitian yang membahas secara spesifik mengenai judul penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti merasa penting untuk melanjutkan penelitian ini.

⁴⁷ Siti Mananti Ito Harahap, “Kisah Nabi Nuh Dalam Perspektif Al-Qur’an (Studi Analisis Surat Al-Mu’minun Ayat 32 Dalam Tafsir Al-Qur’an Al-Azim Karya Ibn Katsir), Skripsi Strata 1, Medan: Uin Sumatra Utara, 2021

⁴⁸ Perawati, “Analisis Kisah Nabi Nuh Dalam Al-Qur’an (Pendekatan *Narrative Criticism*:A.H.Johns)”, Skripsi Strata 1, Jakarta: Uin Sultan Syarif Hidayatullah, 2020

⁴⁹ Nurul Hidayati, “Tipooigi Keluarga Dalam Al-Qur’an(Sebuah Kajian Tematik)”, Skripsi Strata 1, Jember: Uin Kiai Haji Achmad Siddiq, 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang mana dalam penelitian kualitatif ini akan memperoleh data bersifat deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan studi kepustakaan (Library Reseach) yang menjadi sumber utama dalam penelitian ini berupa koleksi yang terdapat didalam kepustakaan. Sedangkan, metode yang peneliti gunakan adalah metode tafsir maudhu'i. Karena, penelitian ini tergolong kepada penelitian tematik konseptual. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan metode tafsir maudhu'i yang di kenalkan oleh 'abd Al-Hayy Al-Farmawi.⁵⁰ Adapun langkah-langkah metode tafsir tematik yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Memilih atau menetapkan masalah yang akan dikaji berdasarkan tema (maudhu'i) dari al-Qur'an;
2. Menelusuri dan menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah yang telah ditetapkan, berdasarkan ayat makkiyyah dan ayat madaniyyah;
3. Menyusun secara terstruktur ayat-ayat tersebut secara runtut berdasarkan kronologis masa turunnya yang disertai pengetahuan mengenai latar belakang turunnya ayat atau asbab al-nuzul;
4. Mengetahui korelasi (munasabah) ayat-ayat tersebut di dalam masing-masing surahnya;
5. Menyusun tema bahasan di dalam kerangka yang tepat, sistematis, sempurna dan utuh (outline);

⁵⁰Abd Al-Hayy Al-Farmawi, Al-Bidayah Fi Al-Tafsir Al-Mauudu'i, (Al-Qahirah: Al-Haarah Al-'Arabiyyah, 1977), hal.23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Menyempurnakan pembahasan dan uraian dengan hadis, bila dipandang perlu, sehingga pembahasan menjadi semakin sempurna dan semakin jelas;
7. Mempelajari ayat-ayat tersebut secara keseluruhan dengan jalan menghimpun ayat-ayatnya yang mempunyai pengertian yang sama, atau mengkompromikan antara yang 'am (umum) dengan yang khas (khusus), antara yang mutlaq dan yang muqayyad (terikat), tanpa ada perbedaan dan kontradiksi, atau tidak ada pemaksaan terhadap sebagian ayat kepada makna-makna yang tidak tepat.⁵¹

B. Sumber Data

Penelitian dapat selesai karena di dukung oleh data yang tepat dan akurat. Dengan begitu semua rumusan masalah dapat terjawab dengan baik. Adapun sumber yang digunakan oleh peneliti adalah sumber primer dan sekunder.⁵²

1. Data Primer

Data Primer adalah sumber data pertama yang digunakan pada penelitian ini yang mana sumber data primer meliputi al-Qur'an, Kitab tafsir kitab al-Azim karya Ibnu Katsir, kitab al-Jami' Li Ahkamal Qur'an karya Al-Qurthubi, dan kitab tafsir fi zilallil Qur'an karya Sayyid Qutbh.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diambil dan diolah sebagai data pendukung dari data primer, dengan cara mengumpulkan informasi-informasi yang berkaitan dengan topik permasalahan yang dibahas.

⁵¹Abbas 'Aud-Allah 'Abbas, Muhadarat Fi Al-Tafsir Al-Maudhu'i, (Cet,I; Damsyiq: Dar Al-Fikr, 1428 H/2007 M), hal.27-29

⁵²Samsu, Metode Penelitian (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development), Cet. 1, (Jambi: Pusaka, Desember 2017), hal. 94

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun sumber data sekunder yang penulis gunakan sebagai referensi-referensi ilmiah yang digunakan sebagai pendukung dan dianggap relevan dengan permasalahan yang penulis kaji dalam tulisan ini, sumber data tersebut meliputi, buku DR. H. Zamakhsyari Bin Hasballah Thaib, Lc., MA yang berjudul *Potret keluarga dalam pembahasan al-quran, kisah para nabi pra-abraham dalam perspektif al-qur'an dan sains, Pendidikan, Pembangunan karakter, dan pengembangan sumber daya manusia* karya lajnah pentashih mushaf al-Qur'an, buku *memahami Bahasa Wanita* karya Barbara dan Allan Pease, buku *metode penelitian tafsir*, kitab perjanjian lama, skripsi, jurnal psikologi keluarga, jurnal kependudukan dan konflik permasalahan rumah tangga, ensiklopedia islam, dokumen dan berbagai karya ilmiah lainnya yang selaras dengan topik yang dibahas dan menjadi bahan bacaan dalam memperoleh informasi serta referensi dalam penulisan ini.

C. Teknik Pengumpulan

Teknik pengumpulan data adalah proses atau cara yang dilakukan secara sistematis berdasarkan susunan yang bertahap dan terarah.⁵³ Dalam penelitian kualitatif terdapat Empat cara pengumpulan data yakni observasi partisipatif, wawancara mendalam, studi dokumen dan artefak, serta teknik pelengkap. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi yang mana metode ini adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial guna menelusuri data historis. baik dokumen dalam bentuk tulisan (otobiografi, surat pribadi, catatan harian, momorial, kliping, dokumen pemerintah dan swasta, cerita roman/ rakyat), gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵⁴

Penelitian diawali dengan menentukan topik yang akan dikaji, selanjutnya melakukan pemeriksaan dan penelusuran terhadap bahan-bahan yang akan dijadikan

⁵³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bandung, Alfabeta, 2005), hal. 308

⁵⁴ Bungin, M. Burhan, *Penelitian Kualitatif; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya.* (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 121-123



terutama dalam perpustakaan yang mengkaji mengenai tema bahasan pada sumber data primer (primer). Setelah itu, memperkaya informasi yang berkaitan dengan topik bahasan dengan mencari dan menelusuri dari sumber data pendukung (sekunder). Langkah selanjutnya ialah menghimpun dan menyusun semua data yang diperoleh sesuai dengan kerangka penelitian yang telah ditetapkan.

D. Teknik Analisa Data

Dalam teknik analisa data pada penelitian kualitatif terbagi menjadi tiga jalur yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁵⁵ Dalam kegiatan analisa data penulis menganalisa pendapat-pendapat tokoh mufassirnya, secara konten analisis (analisis isi) dengan menggunakan pendekatan tematik. Sehingga, akan mendapatkan sebuah pengetahuan baru dan menjadi suatu pemaparan yang rinci.

Hak Cipta dan Merek UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ivanovich Agusta, Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif, (Bogor: Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, 2003), hal.10

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan, maka dari peneliasan nya dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam beberapa ayat al-qur'an terdapat 11 surah yang berbicara mengenai kisah nabi nuh, di klasifikasi kan dengan berbagai tema dalam pembahasannya, seperti kisah Nabi Nuh berdakwah dengan kaumnya, perintah membangun bahtera, dan peristiwa air bah yang menenggelamkan seluruh kaumnya terkecuali orang-orang yang setia kepada Nabi Nuh. Namun, terdapat beberapa ayat yang membicarakan terkait keluarga Nabi Nuh, dalam problematika keluarga Nabi Nuh di dalam al-Qur'an didapati ayat-ayat yang menjelaskan berkaitan tentang istri dan anak Nabi Nuh. Berdasarkan penelusuran dari sumber data utama yang digunakan, terdapat dua surah yang membahas mengenai istri Nabi Nuh dimuat dalam surah at-Tahrim ayat 10 dan ayat yang membahas tentang interaksi antara Nabi Nuh dengan anaknya terdapat pada surah Hud ayat 42-43. Problematika rumah tangga Nabi Nuh dalam al-Qur'an memberikan gambaran mengenai kedurhakaan istri yang mengkhianati suami, di mana pengkhianatan yang dilakukan bukan dengan tindakan berselingkuh (zina), membangkang dengan berdebat ataupun melakukan kekerasan terhadap Nabi Nuh, Melainkan berkhianat dalam hal agama yakni mengingkari dakwah Nabi Nuh dan memiliki sifat senang mengadu domba dalam hal sosial. Problematika Nabi Nuh dengan anak berkaitan dengan sikap anak yang tidak mempercayai perkataan orangtua, merasa bahwa diri lebih pintar, benar, dan sombong dengan kemampuan yang dimiliki, sehingga mengingkari yang disampaikan oleh orangtua.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penggambaran dalam permasalahan rumah tangga yang dihadapi oleh keluarga Nabi Nuh ini masih ada di jumpai hingga sekarang ini, dengan cara dan faktor pendorong yang berbeda menjadi latar belakang atas tindakan yang dilakukan seperti perilaku nusyuz terhadap pasangan, ekonomi dan intervensi lingkungan yang menjadi alasan pertengkaran, perbedaan karakter dan wawasan antara suami-istri, perbedaan agama antara anggota keluarga, dan perbedaan sikap anak terhadap orangtua.

B. Saran

Berdasarkan hasil penjelasan dalam karya ilmiah ini, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini akan didapati kesalahan dan kekurangan, maka dari itu penulis berusaha memberikan beberapa saran, antara lain adalah sebagai berikut :

Pertama, problematika rumah tangga yang dialami oleh Nabi Nuh menjadi peringatan dan gambaran dari bagaimana seharusnya sikap seorang istri terhadap suaminya, sikap suami yang dalam menghadapi istri dan anak secara lemah lembut, namun tegas secara bersamaan.

Kedua, permasalahan dalam kehidupan manusia tidak ada habisnya, namun kita tidak boleh melakukan hal yang melanggar syariat agama.

Ketiga, penulis berharap akan ada penelitian selanjutnya yang membahas mengenai perbedaan kisah nabi nuh dalam al-Qur'an dan Perjanjian Lama.

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

- Abbas 'Abd-Allah 'Abbas, (2007), *Muhadarat Fi Al-Tafsir Al-Maudhu'i*, Cet,I, Damsyiq: Dar Al-Fikr.
- Abd Al-Hayy Al-Farmawi, (1977), *Al-Bidayah Fi Al-Tafsir Al-Mauudu'i*, Al-Qahirah: Al-Harah Al-'Arabiyyah.
- Abd Muhtth, (2018), *Problematika Pembelajaran Tematik Terpadu Di Min Iii Bondowoso*, Indonesian Journal Of Islamic Teaching Vol. 1 No. 1.
- Abul 'far Al-Nuhhas, (1988), *I'rab Al-Qur'an*, (Birut,Lebanon: Dar Al- Kotob Al-Ilamiyah.
- Ab Mukarramah, (2002) *Perbedaan Agama Di Ranah Keluarga Dalam Perspektif Alquran Dan Komunikasi Dakwah*, Jakarta: Institut Ilmu Al-Qur'an (Iiq).
- Abi-Shabuni, Muhammad, (2001), *Rawa'i Al-Bayan Tafsir Ayat Al-Ahkam Min Al-Quran*, Bairut: Dar Al-Fikr.
- Ab Qurthubi,Syaikh Imam, (2009),*Tafsir Al-Qurthubi*,jillid 18, Jakarta:Pustaka Azzam.
- Ab Qurthubi,Syaikh Imam,(2009), *Tafsir Al-Qurthubi*, Jilid.9, Jakarta:Pustaka Azzam.
- Ab Syafi'i, Imam Taqiyu Ad-Din Abi Bakr Ibn Muhammad Al-Husaini Ad-Dimasqi, *Kifayat Al-Akhyar*, Bairut: Dar Al-Fikr.
- Amorisa Wiratri, (2018), “*Menilik Ulang Arti Keluarga Pada Masyarakat Indonesia (Revisiting The Conceot Of Family In Indonesian Society)*”, Jurnal, Jakarta: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Amorisa Wiratri, *Menilik Ulang Arti Keluarga Pada Masyarakat Indonesia*, <https://ejournal.kependudukan.lipi.go.id/index.php/jki/article/view/305/pdf%20wiratri,%202018>
- Bakker, (2010), *Sejarah Kerajaan Allah 1 (Perjanjian Lama)*, akarta: Bpk Gunung Mulia.
- Baumrind D,(1991), *The Influence Of Parenting Style On Adolescent Competence And Substance Use*. Journal Of Early Adolescence.
- Biblia 001 Vt, (1990), *Biblia Hebraica*, Stuttgart: Deutsche Bibelgesellschaft, 1990
- Christine Furnamasari Andu, (2021), *Faktor – Faktor Pertengkaran Antara Suami Dan Istri Di Dalam Rumah Tangga Serta Pemicunya*, Sulawesi: Universitas Teknologi Sulawesi.
- David Frankel, (2021), “*Noah's Drunkenness And The Curse Of Canaan: A New Approach,*” *Journal Of Biblical Literature* 140, No. 1, <https://doi.org/10.15699/jbl.1401.2021.3>.



Dewi Eva Meizara Puspita Dan Basti, (2008), *Konflik Perkawinan Dan Model Penyelesaian Konflik Pada Pasangan Suami Istri*, Makassar: Universitas Negeri Makassar.

Faclyana, Shinta Larasaty, Sari Pediatri, (2009), *Pernikahan Usia Dini Dan Permasalahannya*, Vol. 11, No. 2, Agustus , Ilmu Kesehatan Anak Fk Universitas Padjajaran. Rs Dr Hasan Sadikin Bandung.

Furhayati, (2018), *Psikologi Perempuan Dalam Berbagai Perspektif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ramadhan, (2022), "Nabi Nuh Dan Fenomena Banjir Perspektif Zaghlul Al-Najjar (Studi Penafsiran Surah Hud Ayat 44 Dalam Kitab Tafsir Al-Ayat Al-Kawuniyyah Fi Al-Qur'an Al-Karim)", *Skripsi Strata I*, Surabaya: Uin Sunan Ampel.

Fincham, F.D., & Beach, S.R, (1999), *Conflict in Marriage: Implications For Working With Couple*, *Annuals Review Psychology*.

Hanindya Afni, Dkk, *Studi Kasus Konflik Beragama Pada Anak Yang Berasal Dari Keluarga Beda Agama*, Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Hartoni, (1990), *Ilmu Sosial Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara.

Hamida Olfah, *Keluarga Ideal (Menurut Prof. Dr. Zakiah Daradjat)* *Jurnal Staidarulumkandangan*, <https://www.jurnal.staidarulululkandangan.ac.id/index.php/annahdhah/article/download/64/39/>

Ibnu Katsir Al-Dimasqi, (2001), *Al-Qur'an Al-Azim*, Alih Bahasa Abdul Ghofur, Cet.1, Jilid 8, Bogor: Pustaka Imam Syafi'i.

Ibnu Katsir Al-Dimasqi, (2001), *Al-Qur'an Al-Azim*, Alih Bahasa Abdul Ghofur, Cet.1, Jilid 4, Bogor: Pustaka Imam Syafi'i.

Ibrahim Mustafa, Dkk, (1989), *Al-Mu'jam Al-Wasith*, Jilid 1, Istanbul: Daar Ad-Dakwah.

Jares Nomor I, Tahun, 2000, *Tentang Kompilasi Hukum Islam*, Direktorat Jendral Pengembangan Kelembagaan Agama Islam.

Ivanovich Agusta, (2003), *Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif*, Bogor: Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian.

Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an (Lpmq), *Qur'an In Microsoft Word*, Jakarta: Pustaka Lajnah

Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, (2012), *Kisah Para Nabi Pra Ibrahim Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Sains*, Cet.1, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.



Laswell, M., & Laswell, T. (1987) *Marriage And The Family* Woodsworth, Inc California.

Lestari, (2012), *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai Dan Penanganan Dalam Keluarga*, Edisi Pertama, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Marxheim, K. (1952), *The Problem Of Generations*, In P. Kecskemeti (Ed.), *Essays On The Sociology Of Knowledge*.

Matthews, C.D, (1949), *Muthir Al-Gharam Fi Fadl Ziyarat Al-Khalil By Imam Abu 'L-Fida' Al-Tadmuri* (English Translation) Dalam *Yale Oriental Series Researches*, Vol. 245, New Haven: Yale University Press.

Mohamed Shahid Mathee, (2017) “Curse Motives In The ‘Curse Of Ham’ Narrative: Land For Yahweh’s Landless People?.” *Journal For Semitics* 25, No. 2: 726–47, <https://doi.org/10.25159/1013-8471/2554>.

Mufidah Ch, (2008), *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*, (Malang: Uin-Malang Press.

Muh. Daming. K, (2013) “Kisah Nabi Nuh As Menurut Al-Qur’an”, *Jurnal*, Kendari: Iain Kendari.

Muhammad Nasib Ar-Rifa’i, (1999), *Taisaru Aliyyah Qodir Li Ikhtishari Tafsir Ibnu Katsir*, Alih Bahasa Syihabuddin, Cet. 1, Jakarta: Gema Insani.

Muhammad Rusyid, (2017), “Makna Kisah Nuh As Dalam Al-Qur’an (Perspektif Hermeneutika Filosofis)”, *Jurnal*, Banjarmasin: Uin Antasari.

Muhammad Thaib Muhammad, (2017, “Kisah Nuh A.S Dalam Perspektif Al-Qur’an”, *Jurnal*, Aceh: Uin Ar-Raniry.

Muhammad Uqlah, (1989), *Nizam Al-Usrah Fi Al-Islam*, (Amman: Maktabah Ar-Risalh Al-Haditsah.

Mustofa, (2012), *Analisis Hukum Perkawinan*, Yogyakarta: Mitra Hukum Press.

Narissa Pirionella Pinontoan, (2018), *Permasalahan Pernikahan Yang Dijalankan Oleh Orang Dewasa*, Yokyakarta; Universitas Dharma.

Noordinat, Hakimi, Mohammad., (2011), Wibowo, Tanjung, ‘Hubungan Kepekaan Serta Ketanggapan Pengasuhan Ibu Terhadap Perkembangan Anaj Prasekolah’, *Berita Kelokteran Masyarakat*.

Nurul Hidayati, (2022), “Tipooi Keluarga Dalam Al-Qur’an (Sebuah Kajian Tematik)”, *Skripsi Strata 1*, Jember: Uin Kiai Haji Achmad Siddiq.



Perawati, (2020), *“Analisis Kisah Nabi Nuh Dalam Al-Qur’an (Pendekatan Narrative Criticism:A.H.Johns)”*, Skripsi Strata 1, Jakarta: Uin Sultan Syarif Hidayatullah.

Rendjo, (2020) *“Konsep Dakwah Nabi Nuh Dalam A-Qur’an (Kajian Tematik)*, Skripsi Strata 1, Pekanbaru: Uin Sultan Syarif Kasim, 2020.

Sedjoen, S.S,(2005), *Konflik Marital: Pemahaman Konseptual, Actual Dan Alternative Solusinya*, Bandung: Refika Aditama Bandung.

Sugiono, (2017), *Metode Penelitian (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods,Serta Research & Development)*, Cet. 1, Jambi: Pusaka.

Suipani, Rani Dwi Dan Jeni Lukito Setiawan, (2008), *Konversi Agama Dalam Kehidupan Pernikahan*, Jurnal Humaniora. Vol. 20. No. 3.

Surong, Hamid, (2010), *Hukum Perkawinan Islam Di Indonesia*, Banda Aceh: Pena

Satih Saadiyah Dan Very Julianto, (2017), *Problem Pernikahan Dan Strategi Penyelesaiannya: Studi Kasus Pada Pasangan Suami Istri Dengan Usia Perkawinan Di Bawah Sepuluh Tahun*, Yogyakarta: Uin Sunan Kalijaga.

Sattar, Dr. A., (1979), *The Qur'anic Stories*, Dacca, Bangladesh: Prof. Shahed Ali For Islamic Foundation.

Sayyid Quthb, (2004), *Fi Zhilalil-Qur'an*, Alih Bahasa Drs. As'ad Yasin Dkk,Cet.1, Jilid 6, Jakarta: Gema Insani Press.

Sayyid Quthb, (2004), *Fi Zhilalil-Qur'an*,Alih Bahasa Drs. As'ad Yasin Dkk,Cet.1, Jilid 11, Jakarta: Gema Insani Press.

Stolikha, Juliatus, Dkk,(2009), *Kualitas Interaksi Orang Tua Dan Anak Terhadap Perkembangan Emosional Anak*, Lamongan: Universitas Airlangga.

Sti Manati Ito Harahap, (2021), *“Kisah Nabi Nuh Dalam Perspektif Al-Qur’an (Studi Analisis Surat Al-Mu’minun Ayat 32 Dalam Tafsir Al-Qur’an Al-Azim Karya Ibn Katsir)*, Skripsi Strata 1, Medan: Uin Sumatra Utara

Soemanto, R.B. (2002). *Pengertian Dan Ruang Lingkup Sosiologi Keluarga*. Diakses Dari Repository.Ut.Ac.Id/4652/1/Sosi4413-M1.Pdf.

Strauss W (2000), *Howe N,Millennials Rising: The Next Generation,Cartoons By R.J Matson*, New York,Ny: Vintage Original.

Sugiono, (2005), *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Bandung, Alfabeta.



Suharso. Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Lux). In A. Retnoningsih. Semarang: Widya

Karya.

Tanid, Maidiantius, 2005, Konflik Dalam Pernikahan, Makassar: Sekolah Tinggi Theologia

Jaffray

W.J.J. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1982.

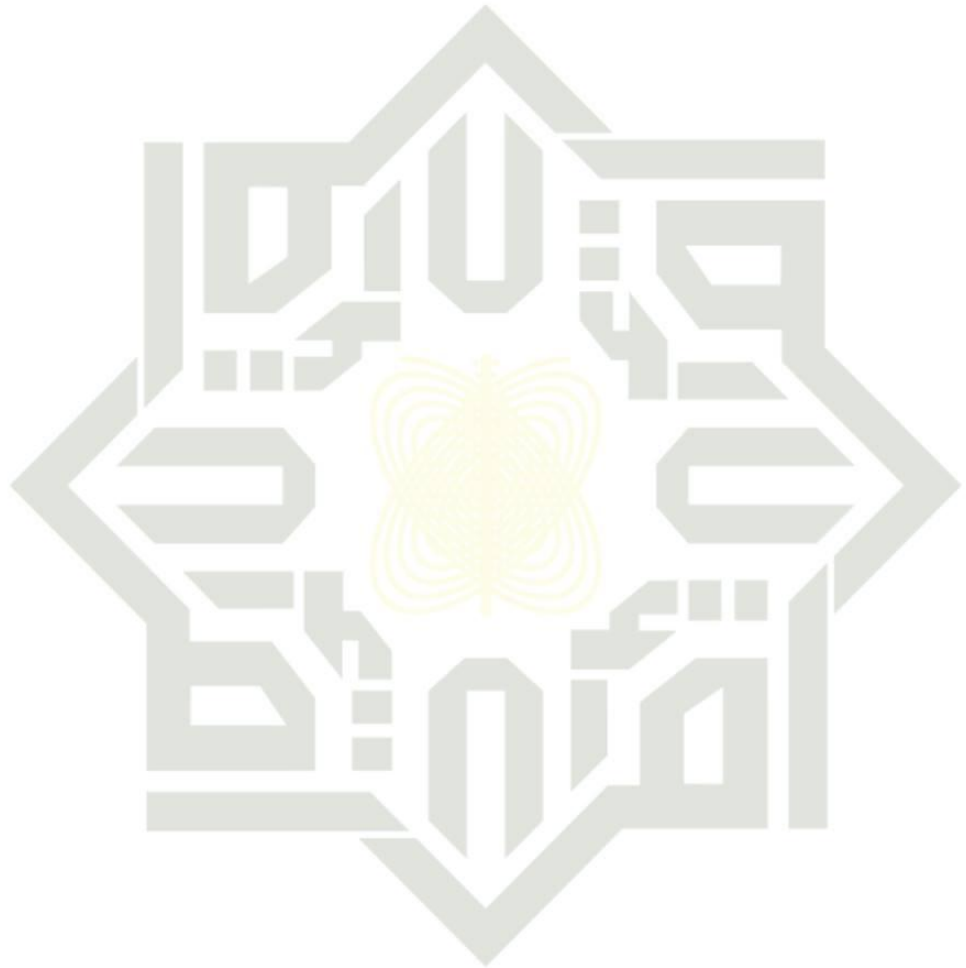
Zaitunah Subhan, (2004), *Membina Keluarga Sakinah*, Yogyakarta: Pustaka Pesantren,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





LAMPIRAN-LAMPIRAN

BIODATA PENULIS

Nama : Jesika Wahyu Dinatta
 Npm : 12030221222
 Tempat / Tgl. Lahir : Kuala Rumbai, 16 Agustus 2002
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Nama Ayah : Muhammad Hatta
 Nama Ibu : Nurfazilah
 Anak Ke : 1 (satu) dari 3 (Tiga) Saudara
 No. Hp. : 081378114139
 Email : ikadinatta98@gmail.com
 Alamat : Sungai Gantang, Kec. Kempas, Kab. Indragiri Hilir

RIWAYAT PENDIDIKAN :

1. SD : SDN 019 Sungai Gantang, Indragiri Hilir.
2. MTs : MTs. Sullamul ulum Sungai Gantang, Indragiri Hilir.
3. SMA : SMAN 1 Rengat, Indragiri Hulu.

PENGALAMAN ORGANISASI :

1. Pada tahun 2021 mengikuti organisasi Rohis Al Fata Al-Munthazor (Rohis Ushuluddin) sebagai Anggota.
2. Pada tahun 2022 mengikuti organisasi Rohis Al Fata Al-Munthazor (Rohis Ushuluddin) pada divisi Keputrian.
3. Pada tahun 2022 mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Sungai Gantang
4. Pada tahun 2023 menjabat sebagai Sekretaris Himpunan Mahasiswa Sungai Gantang

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengcantumkan sumber atau menyebutkan sumbernya.
 b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.